

Kurikulum divisi tarqiyah at-tholabah untuk pengembangan bahasa arab mahasiswa

Lailatun Naafiah¹, Nuril Mufidah²

Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail 210104110059@student.uin-malang.ac.id¹

Kata Kunci:

Kurikulum, Pengembangan Bahasa Arab, mufradat, nahwu shorof, Islahul lughoh

Keywords:

Curriculum, Arabic Language Development, mufradat, nahwu shorof, Islahul lughoh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan strategi, isi konten materi, kelebihan dan kekurangan divisi Tarqiyah At-Tholabah untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan dekskriptif kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi kegiatan pembelajaran bahasa arab, wawancara terhadap pengurus divisi Tarqiyah At-Tholabah periode 2022/2023 dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan divisi Tarqiyah At-Tholabah untuk pengembangan bahasa

Arab Mahasiswa yaitu: Menambah 5 mufradat bahasa Arab setiap minggu, pembagian materi nahwu shorof setiap dua minggu sekali, pembagian materi islahul lughoh (koreksi kesalahan) setiap dua minggu sekali, dan cuplikan video bahasa Arab yang dilengkapi dengan soal-soal kuis setiap bulan yang disebarluaskan melalui akun instagram Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Malang dan whatsapp group. Isi konten materi yang dibagikan divisi Tarqiyah At-Tholabah untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa yaitu : Menambah mufradat bahasa Arab dan arti bahasa Indonesia beserta idiom dan contohnya, membagikan materi nahwu shorof rangkuman dari beberapa kitab seperti kitab alfiyah ibn malik, imrithi, jami'ud durus, amtsilatut tasrifiyah, dan i'lal, membagikan materi islahul lughoh(koreksi kesalahan) bahasa Arab dan arti bahasa Indonesia yang diambil dari kitab qul wala taqul juz 2, dan membagikan cuplikan video bahasa Arab bersubtitle Indonesia yang diambil dari youtube. Kelebihan dan kekurangan divisi Tarqiyah At-Tholabah untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa, Kelebihannya yaitu: Aksesibilitas, Referensi cepat, Pengayaan kosa kata.

ABSTRACT

This study aims to explain the strategy, content of the material, advantages and disadvantages of the Tarqiyah At-Tholabah division for the development of the Arabic language of students. This research uses a qualitative descriptive approach of case study type. Datacollection techniques use observation of Arabic learning activities, interviews with Tarqiyah At-Tholabah division administrators for the 2022/2023 period and documentation. The subject of this study was a student of Arabic Language Education UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The results of this study revealed that the strategies carried out by the Tarqiyah At-Tholabah division for the development of the Arabic language of students are: Adding 5 Arabic mufradat every week, distributing nahwu shorof material every two weeks, distributing islahul lughoh material (error correction) every two weeks, and Arabic video snippets equipped with quiz questions every month which are distributed through the Instagram account of the Student Association of the Arabic Language Education Study Program UIN Malang and whatsapp group. The content of the material distributed by the Tarqiyah At-Tholabah division for the development of the Arabic language of students is: Adding Arabic mufradat and the meaning of Indonesian along with idioms and examples, distributing material nahwu shorof summaries of several books such as Kitab Alfiyah ibn Malik, Imrithi, Jami'ud Durus, Amtsilatut Tasrifiyah, and i'lal, shared Arabic islahul lughoh (error correction) material and the meaning of Indonesian taken from the book Q ul wala taqul juz 2, and shared Arabic video footage with Indonesian subtitles taken from youtube. The advantages and disadvantages of Tarqiyah At-Tholabah division for the development of Arabic Students, the advantages are: Accessibility, Quick reference, Vocabulary enrichment.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Membahas dunia Pendidikan tentunya banyak aspek yang harus dipenuhi oleh pengelola lembaga pendidikan, Salah satunya ialah dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional. Kurikulum merupakan salah satu bagian yang mempunyai peran penting dalam terselenggaranya suatu pendidikan. Kurikulum adalah rencana atau panduan melaksanakan program pembelajaran dan pelatihan yang diusulkan lembaga pendidikan yang memuat kurikulum yang akan disampaikan untuk peserta tingkat pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman atau acuan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. J Lloyd Trump dan Dalmes F Miller (1973), mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat metode yang termasuk metode belajar mengajar, penilaian siswa dan semua program, bimbingan dan konseling, pengawasan dan manajemen dan Struktur yang berhubungan dengan pemilihan waktu, ruang dan mata sebuah pelajaran. Pasal 1 UU No 20 Tahun 2003 mengatakan demikian Kurikulum adalah seperangkat rencana dan kesepakatan tentang tujuan, Isi dan materi pembelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah sebuah rencana pembelajaran yang akan dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam proses belajar mengajar nantinya. dimana kurikulum ini mengandung rencana serta pengaturan tentang tujuan, isi, bahan ajar dan metode yang akan digunakan selama proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya kurikulum kita akan bisa mengetahui arah tujuan jalannya pendidikan.

Dalam dunia pendidikan tidak dapat dipungkiri bahwa peran organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan itu sendiri, dimana organisasi kemahasiswaan ini turut andil dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa. Tidak sedikit peneliti yang sepakat bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki peran aktif dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa khususnya pada minat dan bakat mahasiswa itu sendiri. Pada proses pembelajaran dan pengembangan suatu pendidikan Organisasi intra kampus ikut memiliki andil. Organisasi mahasiswa intra kampus memiliki struktur tingkatan, pada tingkat institut ada Senat Mahasiswa (SEMA) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) tingkat Institut, selanjutnya pada tingkat fakultas ada Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), dan pada tingkat program studi terdapat yang namanya Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). Semua struktur yang telah disebutkan merupakan sebuah kesatuan organisasi intra yang terdapat di perguruan tinggi umumnya.

Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) ini yang membimbing serta mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang keilmuan sesuai dengan jurusan studi mahasiswa. Dalam setiap jurusan di setiap perguruan tinggi pada umumnya mempunyai yang namanya organisasi kemahasiswaan ini atau yang sering disebut dengan HMPS. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga memiliki Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tidak dapat diragukan lagi kinerja dan peran aktifnya Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab ini pada jurusan, ia mampu memberi dampak yang sangat terlihat dalam perannya membantu jurusan dimulai dari merancang, melaksanakan, mengoordinasi seluruh kegiatan dan

mengembangkan serta memberi pelayanan dan pembinaan mahasiswa meliputi bidang penalaran, minat bakat, keorganisasian, serta kesejahteraan. HMPS PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki peran yang penting dalam pengembangan pembelajaran bahasa arab, banyak kegiatan yang telah diselenggarakan oleh HMPS PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengacu pada pengembangan pembelajaran bahasa arab itu sendiri. Selain didalam mata kuliah yang telah diajarkan oleh para dosen di dalam kelas, HMPS PBA UIN Malang juga banyak mengadakan kegiatan-kegiatan diluar kelas yang berkaitan erat dengan pembelajaran bahasa arab, dimana mahasiswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran bahasa arab dengan hanya duduk di dalam kelas saja, tapi mereka juga bisa mendapatkan pembelajaran bahasa arab di luar kelas.

Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didalamnya terdapat berbagai divisi, diantaranya adalah divisi *Tarqiyah At-Tholabah*. Dilihat dari segi namanya yang berasal dari bahasa Arab *رقیٰ-برقیٰ-ترقیٰ* yang berarti meningkatkan mutu, sesuai dengan namanya Divisi *Tarqiyah At-Tholabah* merupakan suatu divisi yang bertanggung jawab dalam mengembangkan keintelektualan mahasiswa PBA baik di dalam ilmu kebahasaan maupun ilmu lainnya. Serta output yang dihasilkan adalah mahasiswa yang mampu berfikir kritis dan jiwa intelektual yang tinggi. Sesuai dengan orientasinya yang salah satunya adalah ikut serta dalam pengembangan kebahasaan mahasiswa pendidikan bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam setiap minggunya dari divisi *Tarqiyah At-Tholabah* mempunyai sebuah proker yaitu membagikan pamflet yang isinya seputar *mufradat*, *kaidah nahwu dan shorof*, *idiom* dan *islahul lughoh*. Tidak hanya itu, divisi tarqiyah At-Tholabah juga mempunyai proker seperti mengadakan *musyahadatul aflam* dan membuat soal-soal kuis seputar bahasa arab sebagai output setiap bulannya.

Keikutsertaan divisi *Tarqiyah At-Tholabah* Himpunan Mahasiswa Program Studi PBA UIN Malang dalam hal pengembangan bahasa Arab pasti mempunyai sebuah kurikulum tersendiri untuk dapat mencapai tujuannya dalam mengembangkan bahasa Arab terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat tema tentang bagaimana kurikulum divisi *Tarqiyah At-Tholabah* HMPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini, Pertama: Bagaimana strategi yang dilakukan divisi *Tarqiyah At-Tholabah* HMPS PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?, Kedua: bagaimana metode divisi *Tarqiyah At-Tholabah* HMPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?, Ketiga: bagaimana isi konten materi yang dibagikan divisi *Tarqiyah At-Tholabah* HMPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?, Keempat: bagaimana kelebihan dan kekurangan divisi *Tarqiyah At-Tholabah* HMPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang? Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk memaparkan bagaimana metode, strategi, isi konten materi, dan kelebihan dan kekurangan divisi *Tarqiyah At-Tholabah* HMPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ibrahim Malang untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode ini dipilih karena tujuannya adalah untuk menggambarkan secara mendalam kurikulum Divisi Tarqiyah at Tholabah dan dampaknya terhadap pengembangan bahasa Arab mahasiswa. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang terperinci tentang kasus tertentu, dalam hal ini kurikulum yang ada di Divisi Tarqiyah at Tholabah. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terlibat dalam program pengembangan bahasa Arab. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dalam kelas, wawancara dengan pengurus divisi Tarqiyah At-Tholabah periode 2022/2023, serta melalui analisis dokumen terkait kurikulum Divisi Tarqiyah at Tholabah.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dari observasi, wawancara, dan dokumen dikodekan dan dikategorikan menjadi tema dan subtema yang relevan dengan kurikulum Divisi Tarqiyah at Tholabah. Analisis dilakukan secara induktif untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang muncul dari data. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kurikulum Divisi Tarqiyah At-Tholabah, termasuk strategi, isi konten materi, kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab yang digunakan. Temuan penelitian juga akan menjelaskan kontribusi kurikulum terhadap pengembangan bahasa Arab mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian melalui berbagai tahapan, yaitu observasi dan wawancara dalam penelitian kurikulum divisi Tarqiyah At-Tholabah HMPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini menghasilkan berbagai data yang bisa dipaparkan mengenai bagaimana metode, strategi, isi konten materi, dan kelebihan dan kekurangan divisi Tarqiyah At-Tholabah HMPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Strategi Yang Dilakukan Divisi Tarqiyah At-Tholabah HMPS PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Pengembangan Bahasa Arab Mahasiswa PBA Aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Strategi dirangkai guna untuk meraih suatu tujuan tertentu. Bisa diartikan bahwa arah dari seluruh keputusan penyusunan sebuah strategi adalah pencapaian itu sendiri. Maka penyusunan langkah-langkah, penggunaan bermacam-macam sarana atau fasilitas yang ada dan berbagai sumber belajar yang ada ditujukan untuk pencapaian sebuah tujuan. Strategi adalah rencana umum atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah panduan atau kerangka kerja yang lebih luas yang membimbing langkah-langkah yang harus diambil dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam konteks pengembangan bahasa, strategi mungkin melibatkan pengaturan tujuan jangka panjang, pemilihan program-program utama, dan pendekatan keseluruhan yang diambil oleh divisi *Tarqiyah At-Tholabah*. Strategi dapat melibatkan pengidentifikasi target audiens, analisis kebutuhan, penentuan sumber daya yang tersedia, dan perencanaan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam menjalankan proker untuk pengembangan bahasa, strategi akan memberikan arah dan panduan umum tentang apa yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya. Strategi membantu mengarahkan upaya pengembangan bahasa secara keseluruhan. Berikut beberapa strategi yang dilakukan oleh divisi *Tarqiyah At-Tholabah* untuk pengembangan bahasa Arab mahasiswa:

Menambah *mufradat* bahasa Arab dan arti bahasa Indonesia beserta *idiom* dan contohnya yang disebarluaskan melalui akun *Instagram* HMPS PBA UIN Malang dan grup *whatsapp* menggunakan media pamflet. Strategi ini adalah upaya yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa. *Mufradat* adalah daftar kata-kata dalam bahasa Arab yang penting dan sering digunakan. Dengan menambahkan *mufradat*, mahasiswa dapat memperluas kosakata mereka dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab. Daftar ini dapat mencakup kata-kata dasar sehari-hari, frasa umum, kata-kata tematik, dan lain sebagainya.

Menyertakan arti bahasa Indonesia untuk setiap *mufradat* memungkinkan mahasiswa untuk memahami makna kata-kata dalam konteks bahasa asli mereka. Ini membantu mereka mengaitkan kata-kata Arab dengan arti yang lebih familiar, sehingga memudahkan pemahaman dan penggunaan dalam percakapan atau tulisan. Menambahkan *idiom* dan contohnya, *Idiom* adalah ungkapan atau frasa yang memiliki makna khusus dalam bahasa Arab. Dengan menyertakan *idiom* beserta contoh penggunaannya, mahasiswa dapat memperkaya pemahaman budaya dan nuansa bahasa Arab. Contoh-contoh penggunaan *idiom* dalam situasi yang nyata membantu mahasiswa mengerti bagaimana dan kapan *idiom* tersebut digunakan dengan tepat. Menggunakan akun *Instagram* HMPS PBA UIN Malang, akun *Instagram* merupakan platform yang populer dan dapat menjangkau banyak mahasiswa. Melalui akun ini, pemilihan konten seperti pamflet dapat dipublikasikan secara visual dengan informasi yang jelas dan menarik. Divisi *Tarqiyah At-Tholabah* dapat membuat posting rutin dengan pamflet baru yang berisi *mufradat*, arti bahasa Indonesia, *idiom*, dan contohnya.

Menggunakan grup *WhatsApp* Grup, *WhatsApp* merupakan saluran komunikasi yang efektif untuk berbagi informasi dan materi pembelajaran. Dalam grup ini, divisi *Tarqiyah At-Tholabah* dapat membagikan pamflet atau mengirimkan tautan ke akun *Instagram* untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Mahasiswa dapat berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait bahasa Arab dalam lingkungan yang lebih interaktif. Melalui kombinasi media pamflet, akun *Instagram*, dan grup *WhatsApp*, divisi *Tarqiyah At-Tholabah* menciptakan pendekatan yang beragam dan mudah diakses oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat belajar secara mandiri melalui pamflet, mendapatkan penjelasan lebih lanjut melalui akun *Instagram*, dan berinteraksi dengan teman sejawat dalam grup *WhatsApp*. Strategi ini membantu meningkatkan pemahaman, kosakata, *idiom*, dan keterampilan berkomunikasi bahasa Arab mahasiswa dengan cara yang efektif dan

menarik. Pembagian materi *nahwu shorof* setiap dua minggu sekali yang disebarluaskan melalui akun *instagram* HMPS PBA UIN Malang dan grup *whatsapp* menggunakan media pamflet.

Strategi divisi *Tarqiyah At-Tholabah* dengan pembagian materi *nahwu shorof* setiap dua minggu sekali adalah langkah yang baik dalam mengorganisir dan mengelola pembelajaran *nahwu* dan *shorof* bagi mahasiswa. Dalam strategi ini, materi *nahwu* dan *shorof* dibagi menjadi bagian-bagian yang teratur. Dalam hal ini, setiap dua minggu sekali, divisi *Tarqiyah At-Tholabah* membagikan materi bagian-bagian tertentu dari *nahwu* dan *shorof* kepada mahasiswa. Pembagian materi ini membantu dalam memberikan struktur dan fokus pada pembelajaran serta mencegah kebingungan dan kelebihan informasi yang terlalu banyak dalam satu waktu. *Nahwu* dan *shorof* adalah dua aspek penting dalam mempelajari tata bahasa Arab. *Nahwu* berkaitan dengan tata bahasa dan struktur kalimat dalam bahasa Arab, sedangkan *shorof* berkaitan dengan morfologi atau bentuk kata-kata dalam bahasa Arab. Dengan membagi materi menjadi dua aspek ini, divisi *Tarqiyah At-Tholabah* dapat membantu mahasiswa memahami dan mempelajari kedua aspek tersebut secara terpisah namun terstruktur.

Dalam strategi ini, divisi *Tarqiyah At-Tholabah* menjadwalkan pembelajaran *nahwu* dan *shorof* setiap dua minggu sekali. Jadwal ini memberikan keteraturan dan prediktabilitas bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat mengatur waktu mereka dengan baik dan fokus dalam mempelajari materi yang diberikan. Materi *nahwu* dan *shorof* ini disampaikan menggunakan media pamflet melalui akun *instagram* HMPS PBA UIN Malang dan grup *WhatsApp* seperti penyampaian *mufradat*. Dengan menggunakan strategi ini, divisi *Tarqiyah At-Tholabah* dapat mengatur pembelajaran *nahwu* dan *shorof* secara terstruktur, memberikan keteraturan dalam penyampaian materi, dan membantu mahasiswa untuk memahami dan menguasai tata bahasa Arab dengan lebih baik. Dalam jangka waktu dua minggu, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempelajari materi secara mendalam sebelum memasuki materi baru.

Pembagian materi *islahul lughoh* (koreksi kesalahan) setiap dua minggu sekali yang disebarluaskan melalui akun *instagram* HMPS PBA UIN Malang dan grup *whatsapp* menggunakan media pamflet. *Islahul lughoh* (koreksi kesalahan) adalah materi yang berkaitan dengan identifikasi, analisis, dan perbaikan kesalahan yang umum dilakukan dalam penggunaan bahasa Arab. Materi ini mencakup berbagai aspek bahasa Arab, seperti tata bahasa, kosakata, pengucapan, struktur kalimat, dan pemahaman teks. Materi ini meliputi pemahaman tentang aturan tata bahasa Arab, seperti tata bahasa *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), huruf-huruf yang dipakai dalam kalimat, konjugasi, dan bentuk jamak. Mahasiswa diajarkan untuk mengenali dan memperbaiki kesalahan tata bahasa yang sering terjadi, seperti kesalahan konjugasi kata kerja, penggunaan kata ganti, atau kesalahan dalam mengatur kata dalam kalimat.

Materi ini berfokus pada pemahaman dan penggunaan kosakata Arab yang tepat. Mahasiswa akan mempelajari pengucapan yang benar, arti kata, sinonim, dan antonim dalam konteks yang tepat. Pemahaman yang baik tentang kosakata membantu mahasiswa menghindari kesalahan dalam pemilihan kata yang tidak sesuai atau ambigu. Materi ini berfokus pada pemahaman dan penggunaan pengucapan yang benar dalam bahasa Arab. Mahasiswa diajarkan aturan pengucapan huruf-huruf Arab, tanda baca,

dan intonasi yang sesuai. Koreksi kesalahan pengucapan membantu mahasiswa untuk menghasilkan suara yang jelas dan akurat dalam berbicara bahasa Arab.

Materi ini melibatkan pemahaman tentang struktur kalimat dalam bahasa Arab. Mahasiswa akan mempelajari tata bahasa kalimat sederhana hingga kalimat yang kompleks, seperti penggunaan kata sandang, subjek dan predikat, konjungsi, atau penggunaan huruf-huruf yang menghubungkan kata-kata dalam kalimat. Koreksi kesalahan dalam struktur kalimat membantu mahasiswa untuk menyusun kalimat yang lebih jelas dan terstruktur. Materi ini melibatkan pemahaman dan penafsiran teks dalam bahasa Arab. Mahasiswa akan mempelajari strategi membaca, memahami konteks, mencari makna kata-kata yang tidak dikenal, dan menganalisis struktur teks. Koreksi kesalahan dalam pemahaman teks membantu mahasiswa untuk memahami dan menginterpretasikan teks secara lebih akurat dan komprehensif. Materi *islahul lughoh* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Arab yang benar. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa akan diberikan pemahaman yang benar tentang penggunaan bahasa Arab, identifikasi kesalahan yang sering terjadi, serta strategi dan latihan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Dengan pendekatan yang terstruktur dan fokus pada koreksi, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka dan menghindari kebiasaan penggunaan kata atau kalimat yang salah.

Membagikan cuplikan video bahasa Arab bersubtitle Indonesia yang dilengkapi dengan soal-soal kuis setiap bulan yang disebarluaskan melalui akun *Instagram* HMPS PBA UIN Malang dan *whatsapp group*. Video ini berisi percakapan sehari-hari, atau topik terkait bahasa Arab lainnya. Tujuannya adalah membantu mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman dan pengucapan bahasa Arab. Dengan menonton video-video ini, mahasiswa dapat melatih diri mereka sendiri dalam hal kosakata, tata bahasa, dan intonasi. Agar video lebih mudah dipahami oleh mahasiswa, video dilengkapi dengan subtitle Indonesia. Hal ini membantu mahasiswa dalam memahami makna dan terjemahan kata-kata atau kalimat dalam bahasa Arab. Dengan adanya subtitle, mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik dan memperkaya kosa kata mereka.

Setiap bulan, divisi *Tarqiyah At-Tholabah* menyusun soal-soal kuis terkait dengan cuplikan video yang dibagikan. Soal-soal ini bertujuan untuk menguji pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan dalam video. Kuis dapat mencakup pemahaman isi, terjemahan, tata bahasa, dan aspek lainnya yang relevan dengan materi video. Mahasiswa dapat menjawab soal-soal ini sebagai bentuk evaluasi diri dan mengukur kemajuan mereka dalam mempelajari bahasa Arab. Divisi *Tarqiyah At-Tholabah* menggunakan akun *Instagram* HMPS PBA UIN Malang dan grup *WhatsApp* untuk mendistribusikan cuplikan video dan soal-soal kuis kepada mahasiswa. Melalui akun *Instagram*, mahasiswa dapat mengakses cuplikan video dan informasi terkait, sedangkan melalui grup *WhatsApp*, mereka dapat menerima soal-soal kuis dan berinteraksi dengan mahasiswa lainnya. Dengan menggunakan platform ini dapat mencapai sebanyak mungkin mahasiswa dan memfasilitasi interaksi dan diskusi terkait bahasa Arab. Melalui strategi ini, divisi *Tarqiyah* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Arab mahasiswa. Dengan menyediakan materi

dalam bentuk video, dilengkapi dengan subtitle Indonesia, dan diikuti dengan soal-soal kuis, mahasiswa dapat memperluas pengetahuan bahasa Arab mereka, meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengar, serta memperkuat pemahaman tata bahasa dan kosakata.

Isi Konten Materi yang Dibagikan Divisi Tarqiyah At-Tholabah HMPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Pengembangan Bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Mufradat

5 Mufradat dibagikan dalam bentuk pamflet bahasa Arab dan arti bahasa Indonesia beserta idiom dan contohnya setiap minggu melalui akun *instagram* Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan grup WhatsApp.

| Materi | Contoh |
|--|--|
| <i>Mufradat</i> | |
| Belajar: تعلم-يتعلّم • Menelaah: طالع-يطالع • Mengendarai: ركب-يركب • Dosen: محاضر • Piket: دوريّة • | هل طالعت مادتنا اليوم؟ “Apakah kamu telah menelaah pelajaran kita hari ini?” |
| <i>Mufradat</i> | |
| Paku: مسّمار • Palu: مطرقة • Cat: طلاء • Cangkul: معدل • | دق المسّمار بالطّرقة ليس بشيء صعب يا بني! لا تخف بذلك “Menancapkan paku dan palu bukanlah sesuatu yang sulit anakku, Jangan takut akan hal itu !” |
| <i>Mufradat</i> | |
| Catur: شطرنج • Futsal: كرة الخماسي: • Bermain: لعب-يلعب • Hobi: هواية • | بحجة الحواية، يكاسل خالد في التعلم ويلاعب شطرنجاً كثيراً “Dengan dalih hobi, Kholid malas belajar dan memilih untuk bermain catur terus menerus” |
| <i>Mufradat</i> | |
| Sharab: شارب • Otak: مخ • Pipi: خد • Kuku: ظفر • | لأنّ العاجل بالنجاح إلا أن يشحذ مخه بالتعلم “Tidak ada harapan sukses bagi orang pemalas kecuali dia mengasah otaknya dengan belajar” |
| <i>Mufradat</i> | |
| Sepeda motor: دراجة نارية • Bus: حافلة • | هذا النوع من وسائل النقل لا يمكن سيرها إلا بالوقود “Alat transportasi semacam in, tidak bisa berjalan kecuali dengan bahan bakar” |

| | |
|--|--|
| Transportasi : وسائل النقل : • Kereta : قطار : • | |
| <i>Mufradat</i> محطة : Stasiun : • مطار : Bandara : • المرافق العامة : Fasilitas umum : • رصيف : Trotoar : • | بمجرد أن أتيت إلى المطار، أجهش الأسرة بالبكاء “Begitu saya datang di bandara, pecahlah tangisan keluarga” |

Idiom

Idiom adalah ungkapan atau frasa dalam bahasa Arab yang memiliki makna kiasan atau tidak dapat diartikan secara harfiah. Mempelajari idiom bahasa Arab dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa dan pemahaman budaya Arab. Dan materi *idiom* ini dibagikan dalam satu pamflet dengan *mufradat*.

| Materi | Contoh |
|---|---|
| Idiom ليس شيئاً/ليس بشيء (bukanlah sesuatu) | دق المسamar بالطريق ليس بشيء صعب يا بنى! لا تخف بذلك “Menancapkan paku dan palu bukanlah sesuatu yang sulit anakku, Jangan takut akan hal itu !” |
| Idiom (المطار) | بمجرد أن أتيت إلى المطار، أجهش الأسرة بالبكاء “Begitu saya datang di bandara, pecahlah tangisan keluarga” |
| Idiom (وسائل النقل) | هذا النوع من وسائل النقل لا يمكن سيرها إلا بالوقود “Alat transportasi semacam ini, tidak bisa berjalan kecuali dengan bahan bakar” |
| Idiom لا أمل (Tidak ada harapan) | لأأمل للجاهل بالنجاح إلا أن يشحد منه بالتعلم “Tidak ada harapan sukses bagi orang pemalas kecuali dia mengasah otaknya dengan belajar” |
| Idiom بحجة (dengan dalih) | بحجة المخواة، يكاسل خالد في التعلم ويلاعب شطرينجا كثيرا “Dengan dalih hobi, Kholid malas belajar dan memilih untuk bermain catur terus menerus” |

Nahwu Shorof

Materi nahwu shorof ini dikutip dari rangkuman beberapa kitab seperti kitab *alfiyah ibn malik, imrithi, jami'ud durus, amtsilatut tasrifiyah*, dan *i'lal* dan dibagikan dalam bentuk pamflet setiap dua minggu sekali melalui akun *instagram* Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan grup *WhatsApp*.

Islahul Lughoh

Islahul Lughoh adalah istilah Arab yang berarti koreksi atau perbaikan bahasa. Dalam konteks ini, materi *islahul lughoh* bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi kesalahan umum yang sering terjadi dalam penggunaan bahasa Arab. Dengan memahami dan memperbaiki kesalahan tersebut, mahasiswa diharap dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan kemampuan bahasanya. Materi *islahul lughoh* (koreksi kesalahan) bahasa Arab dan arti bahasa Indonesia yang diambil dari kitab *qul wala taqlu* juz 2 dan dibagikan dalam bentuk pamflet setiap dua minggu sekali melalui akun *intagram* Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan grup *WhatsApp*

| ”هذا التخصص (مفرد) هذه التخصص (جمع) / هذا التخصص“ | ما عندي إلا خمسة دنانير / ما عندي إلا الخمسة دنانير | القانون الدولي / القانون الدولي |
|--|--|---------------------------------|
| | | |

| إن كان / إن يكن | إن صَحَّ القول / إِذَا صَحَّ القول | الأوراق الخضر / الأوراق الخضراء |
|---|---|---|
|  |  |  |

Cuplikan Vidio (Musyahadatul Aflam)

Video yang disajikan adalah potongan video edukasi berbahasa arab yang disertai subtitle bahasa Indonesia yang diambil dari youtube. Selain itu terdapat 5 kuis setiap pembahasannya yang sediakan di story Instagram. Untuk mengefektifkannya share link kuis juga dilakukan ke grup whatsapp mahasiswa. dibagikan dalam bentuk feed ig setiap bulan sekali dan tidak lupa untuk mencantumkan sumbernya melalui akun intagram Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan grup WhatsApp.

Kelebihan Dan Kekurangan Divisi Tarqiyah At-Tholabah HMPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Pengembangan Bahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kelebihan

1. **Aksesibilitas:** Pamflet dapat dengan mudah didistribusikan kepada mahasiswa dan diakses kapan saja. Mahasiswa dapat merujuk kembali ke materi yang disajikan dalam pamflet sesuai kebutuhan mereka.
2. **Referensi Cepat:** Pamflet dapat berfungsi sebagai referensi cepat untuk mempelajari kaidah *Idiom*, *Islahul Lughoh*, *nahwu*, *shorof* atau *mufradat*. Mahasiswa dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka butuhkan tanpa harus mencari di berbagai sumber.
3. **Pengayaan Kosakata:** Pamflet yang berisi *mufradat* (kosakata) dapat membantu mahasiswa memperluas kosa kata mereka dalam bahasa Arab. Ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman bahasa Arab mereka secara keseluruhan.
4. **Menonton Film:** Menonton film dalam bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan, pemahaman konteks, dan kosakata bahasa Arab. Ini memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan bahasa Arab dalam konteks nyata.

Kekurangan

1. Keterbatasan Ruang Lingkup: Pamflet mungkin memiliki keterbatasan dalam menyampaikan materi secara komprehensif. Hal ini dapat membatasi pemahaman mahasiswa dalam mempelajari kaidah *Mufradat, nahwu, shorof, idiom dan islahul lughoh* secara mendalam.
2. Keterbatasan Interaktif: Pamflet sebagai media cetak tidak memberikan interaksi langsung antara pengajar dan mahasiswa. Ini bisa membuat pemahaman dan klarifikasi terhadap materi menjadi kurang efektif.
3. Keterbatasan Konteks: Pamflet mungkin tidak memberikan konteks yang cukup dalam mempelajari kaidah *mufradat, nahwu, shorof, idiom, islahul lughoh*. Mahasiswa mungkin membutuhkan penjelasan lebih lanjut atau contoh yang berhubungan dengan situasi dan konteks yang lebih nyata.
4. Keterbatasan Kesinambungan: Jika penggunaan pamflet sebagai metode utama, kemungkinan mahasiswa tidak terus-menerus terpapar dengan materi bahasa Arab. Ini dapat menghambat pembelajaran yang berkelanjutan dan konsisten.

Kesimpulan

Dari analisa data yang telah di dapat, dapat bahwa penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan divisi *Tarqiyah At-Tholabah* untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa yaitu: Menambah 5 *mufrodat* bahasa Arab setiap minggu, pembagian materi *nahwu shorof* setiap dua minggu sekali, pembagian materi *islahul lughoh* (koreksi kesalahan) setiap dua minggu sekali, dan cuplikan video bahasa Arab yang dilengkapi dengan soal-soal kuis setiap bulan yang disebarluaskan melalui akun *instagram* HMPS PBA UIN Malang dan *whatsapp group*. Isi konten materi yang dibagikan divisi *Tarqiyah At-Tholabah* untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa yaitu : Menambah *mufrodat* bahasa Arab dan arti bahasa Indonesia beserta *idiom* dan contohnya, membagikan materi *nahwu shorof* rangkuman dari beberapa kitab seperti kitab *alfiyah ibn malik, imrithi, jami'ud durus, amtsilatut tasrifiyah, dan i'lal*, membagikan materi *islahul lughoh*(koreksi kesalahan) bahasa Arab dan arti bahasa Indonesia yang diambil dari kitab *qul wala taqlu juz 2*, dan membagikan cuplikan video bahasa Arab bersubtitle Indonesia yang diambil dari *youtube*. Kelebihan dan kekurangan divisi *Tarqiyah At-Tholabah* untuk pengembangan bahasa Arab Mahasiswa, Kelebihannya yaitu: Aksesibilitas, Referensi cepat, Pengayaan kosa kata. Dan Kekurangannya yaitu: Keterbatasan ruang lingkup, interaktif, konteks, dan kesinambungan.

Daftar Pustaka

- Al-Muchtar. (2007). Strategi Pembelajaran PKn. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ansyar, Mohamad. (2015). Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1982). Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar. Program Akta VB Modul 11. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi

- Fawzani, N. (2023). Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa. *Tahsinia*.
- Hamalik, Oemar. 2007. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Abdul. (2008). Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi dan Media. Malang: UIN-Malang Press.
- Hamid, Hamdani. 2012. Pengembangan Kurikulum Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayat, Sholeh. 2013. Pengembangan Kurikulum Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husnaeni Husnaeni, A. A. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Naskhi*.
- Khoeriyah Ajeng Prasasti, Y. R. (2023). Kontribusi Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hmps) Pendidikan Bahasa Arab (Pba) Dalam Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*.
- Rosyid, M.Fairuz. (2020). Pengembangan Bi'ah Lughowiyyah oleh Himpunan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Pekalongan. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
- Sa'diyah, Halimatus and Alfian, Muhammad Ivan (2021) *WhatsApp small groups sebagai media pembelajaran maharrah al-kalam di masa daring*. Arabia : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 13 (1). pp. 1-22. ISSN 2502-2482, <http://repository.uin-malang.ac.id/8806/>
- Sa'diyah, Zaimatus. (2018). Implementasi pembentukan Bi'ah lughawiyyah di lingkungan pba kudus" <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/4282>.
- Sudaryono. (2016) Metode penelitian Pendidikan. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Utami, R. L. (2020). Desain Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia. *El-Ibtikar*.